

NOMI  
AN

**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PETANI MENGADOPSI PUPUK MAJEMUK LENGKAP  
TABLET (PMLT) PADA TANAMAN KELAPA SAWIT  
DI DESA TANJUNG AGUNG UTARA  
MUSI BANYUASIN**

Oleh  
**DENNY ARITONANG**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

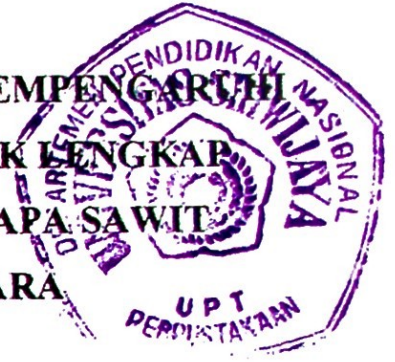
**INDRALAYA**

**2005**

631.207  
Ari  
i

2005

**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARHI  
PETANI MENGADOPSI PUPUK MAJEMUK LENGKAP  
TABLET (PMLT) PADA TANAMAN KELAPA SAWIT  
DI DESA TANJUNG AGUNG UTARA  
MUSI BANYUASIN**



R. 12180.

Ry. 12462

Oleh

**DENNY ARITONANG**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2005**

## SUMMARY

**DENNY ARITONANG.** Identification Some Innovation Attributes Influencing Farmers to Adopt Complete Tablet Compound Fertilizer (PMLT) on Palm Oil Plants Estate at North Tanjung Agung Village Musi Banyuasin (Supervised by **ABDUL KARIM YUSUF** and **YULIAN JUNAIDI**).

The purposes of this research were to find out the factors that influence farmers to adopt the Complete Tablet Compound Fertilizer (PMLT) and to measure each of the farmers level adoption using the Complete Tablet Compound Fertilizer (PMLT) for palm oil plants at North Tanjung Agung Village Musi Banyuasin.

This research was carried on in June until August 2004 and collected data in September 2004. The research procedure had made for all participants of Civil Plantation Company Project (PIR-Bun) at PTP. Nusantara VII (National Estate) Unit of Palm Oil at North Tanjung Agung Village-X which was already considered that farmers of this Village were applying the innovation of Complete Tablet Compound Fertilizer (PMLT) for palm oil plants manuring. The research method that used was a case study for farmers at North Tanjung Agung Village-X as the unit case. Sampling method had done as a simple sampling sampling for 19 people from 190 farmers. Collecting data of the primary data and secondary data. All data taking from some resources had been analyzed with tabulation and prepared systematic explanation. The adoption levels by counting score and explained descriptively choosing adoption levels from low, middle and high criteria using class interval distribution method.

The result of the research shown that factors influencing farmers to adopt the using of Complete Tablet Compound Fertilizer (PMLT) in manuring palm oil plants were the relative advantages, capital and the group members meeting frequency with the specific instructors for PIR-Bun region. The adoption levels in using of Complete Tablet Compound Fertilizer (PMLT) were at high level for such 57,89 percent and middle adoption level for such 42,11 percent. In conclusion the farmers were in the high level adoption category.

## RINGKASAN

**DENNY ARITONANG.** Identifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani Mengadopsi Pupuk Majemuk Lengkap Tablet (PMLT) pada Tanaman Kelapa Sawit di Desa Tanjung Agung Utara Musi Banyuasin (Dibimbing oleh **ABDUL KARIM YUSUF** dan **YULIAN JUNAIDI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi petani mengadopsi Pupuk Majemuk Lengkap Tablet (PMLT) dan mengukur tingkat adopsi petani dalam penggunaan Pupuk Majemuk Lengkap Tablet (PMLT) pada tanaman kelapa sawit di Desa Tanjung Agung Utara Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni hingga Agustus 2004 dan pengumpulan data di lapangan dilakukan pada bulan September 2004. Penelitian ini dilakukan pada petani peserta Proyek Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan (PIR-Bun) pada PTP. Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Talang Sawit yang terdapat di Desa Tanjung Agung Utara Village X dengan pertimbangan bahwa petani di desa ini telah menerapkan inovasi Pupuk Majemuk Lengkap Tablet (PMLT) pada pemupukan tanaman kelapa sawit. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus pada petani kelapa sawit di Desa Tanjung Agung Utara Village X sebagai satuan kasus. Metode penarikan contoh dilakukan secara acak sederhana dengan jumlah sebanyak 19 orang dari 190 orang petani yaitu seluruh anggota pada setiap kelompok tani yang terdapat di Desa Tanjung Agung Utara Village X. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data yang diperoleh di lapangan dianalisa secara

tabulasi dan disajikan secara deskriptif serta dipaparkan dalam bentuk uraian yang sistematis. Untuk mengukur tingkat adopsi dilakukan dengan perhitungan skor dan diuraikan secara deskriptif. Penentuan tingkat adopsi dengan kriteria rendah, sedang dan tinggi dapat dilihat dengan menggunakan pembagian interval kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi petani mengadopsi Pupuk Majemuk Lengkap Tablet (PMLT) pada pemupukan tanaman kelapa sawit adalah keuntungan relatif, ketersediaan biaya dan frekuensi penyuluhan yang dilakukan oleh Penyuluh Pertanian Lapangan Petugas Khusus Wilayah PIR-Bun. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat adopsi petani contoh terhadap penggunaan PMLT Subur Fadjar diperoleh tingkat adopsi tinggi sebesar 57,89 persen dan tingkat adopsi sedang sebesar 42,11 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat adopsi petani dalam penggunaan Pupuk Majemuk Lengkap Tablet (PMLT) pada pemupukan tanaman kelapa sawit termasuk dalam kriteria tingkat adopsi tinggi.

**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI  
MENGADOPSI PUPUK MAJEMUK LENGKAP TABLET (PMLT) PADA  
TANAMAN KELAPA SAWIT DI DESA TANJUNG AGUNG UTARA  
MUSI BANYUASIN**

**Oleh  
DENNY ARITONANG**

**SKRIPSI**  
**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar**  
**Sarjana Pertanian**

**pada**  
**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN**  
**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN**  
**FAKULTAS PERTANIAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**  
**2005**

**Skipsi**

**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PETANI  
MENGADOPSI PUPUK MAJEMUK LENGKAP TABLET (PMLT) PADA  
TANAMAN KELAPA SAWIT DI DESA TANJUNG AGUNG UTARA  
MUSI BANYUASIN**

**Oleh**

**DENNY ARITONANG**

**05983103031**

**telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pembimbing I**



**Ir. A. Karim Yusuf M.A.**

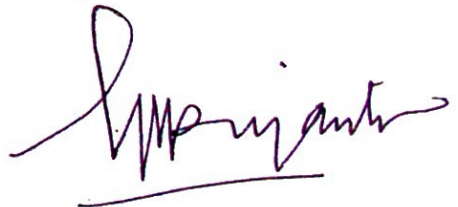
**Pembimbing II**



**Ir. Yulian Junaidi**

**Indralaya, 3 Februari 2005**

**Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya  
yu.P.h Dekan,**



**Dr. Ir. Gatot Priyanto, M.S.  
NIP. 131 414 570**



Skripsi berjudul “Identifikasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani Mengadopsi Pupuk Majemuk Lengkap Tablet (PMLT) pada Tanaman Kelapa Sawit di Desa Tanjung Agung Utara Musi Banyuasin” oleh Denny Aritonang telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada tanggal 21 Desember 2004.

Komisi Penguji

1. Ir. A. Karim Yusuf, M.A.

Ketua



2. Ir. Yulian Junaidi

Sekretaris



3. Ir. Nukmal Hakim, M. Si.

Anggota



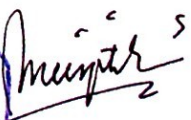
4. Riswani S.P., M. Si.

Anggota



Mengetahui  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

Mengesahkan  
Ketua Program Studi  
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Ir. Maryati Mustofa H., M. Si.  
NIP 131 269 263



Dr. Ir. Sriati, M.S.  
NIP 131 422 871

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, 3 Februari 2005

Yang membuat pernyataan



Denny Aritonang

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 12 September 1979 di Desa Lumban Pagaran Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatera Utara, merupakan anak sulung dari tiga bersaudara. Ayah bernama Jonny Aritonang dan Ibu bernama Herry Siregar.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 1992 di SD Negeri No. 173.133 Lumban Baringin Kecamatan Sipoholon, sekolah menengah umum tingkat pertama diselesaikan pada tahun 1995 di SMP Negeri Sipoholon Kecamatan Sipoholon dan sekolah menengah umum diselesaikan pada tahun 1998 di SMU Negeri 1 Sipoholon Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara. Sejak Juli 1998 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis telah melaksanakan praktek lapangan dengan judul “Tinjauan Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Jeruk Siam (*Citrus nobilis* LOUR var. *microcarva*) Sebelum Menghasilkan di Desa Parit Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Ir. A. Karim Yusuf, M.A., dan Bapak Ir. Yulian Junaidi selaku pembimbing yang telah banyak memberikan arahan kepada penulis mulai dari perencanaan penelitian hingga penyelesaian skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada petani kelapa sawit di Desa Tanjung Agung Utara Village X peserta Proyek Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan (PIR-Bun) pada PTP. Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Talang Sawit, Administratur dan seluruh karyawan PTP. Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Talang Sawit PIR IV Betung atas waktu dan bantuannya. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Koordinator Penyuluh Pertanian Lapangan Petugas Khusus Wilayah PIR-Bun Bapak Ir. Dedi Widiastono dan Bapak Ir. Bambang Winarno dari PT. Fadjarpurnama Pratama Inti atas segala bantuan dan bimbingannya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga Bapak B.Tambunan, Jhon Riduan Sinaga, Bripda Pol. Deni K.M. Sinaga dan Bripda Pol. Sahata Sidabutar atas segala bantuan dan kebaikannya.

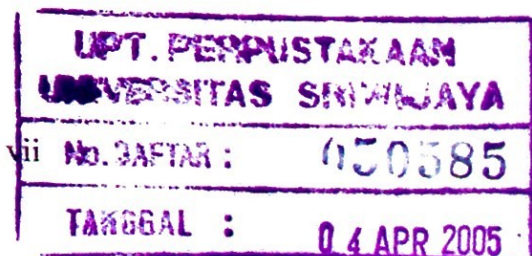
Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, 3 Februari 2005

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7-
C. Tujuan dan Kegunaan .....	7-
II. KERANGKA PEMIKIRAN .....	9
A. Tinjauan Pustaka .....	9
1. Konsepsi Adopsi Inovasi .....	9-
2. Konsepsi Penyuluhan Pertanian .....	18
3. Konsepsi Pupuk Majemuk Lengkap Tablet (PMLT) .....	22
4. Konsepsi Biaya .....	26
5. Konsepsi Modal .....	28
6. Konsepsi Budidaya Tanaman Kelapa Sawit ( <i>Elaeis guineensis</i> Jacq.) .....	31
B. Model Pendekatan .....	39
C. Batasan Operasional .....	40
III. PELAKSANAAN PENELITIAN .....	43
A. Tempat dan Waktu .....	43



	Halaman
B. Metode Penelitian .....	43
C. Metode Penarikan Contoh .....	44
D. Metode Pengumpulan Data .....	44
E. Metode Pengolahan Data .....	45
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	48
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	48
B. Identitas Petani Contoh .....	56
C. Keadaan Umum Usahatani Kelapa Sawit .....	58
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Petani Mengadopsi Pupuk Majemuk Lengkap Tablet (PMLT) .....	61
E. Tingkat Adopsi Petani Terhadap Penggunaan Pupuk Majemuk Lengkap Tablet (PMLT) pada Pemupukan Tanaman Kelapa Sawit .....	78
V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	88
A. Kesimpulan .....	88
B. Saran .....	88
DAFTAR PUSTAKA .....	90
LAMPIRAN .....	92

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas areal dan produksi TBS perkebunan kelapa sawit daerah Sumatera Selatan tahun 2002 .....	3
2. Luas areal dan produksi TBS perkebunan kelapa sawit per kabupaten/kota di daerah Sumatera Selatan tahun 2002 .....	4
3. Dosis pemupukan tanaman kelapa sawit dengan menggunakan Pupuk Majemuk Lengkap Tablet (PMLT) Subur Fadjar Formula III .....	25
4. Pemupukan tanaman belum menghasilkan (TBM) kelapa sawit .....	33
5. Pemupukan tanaman kelapa sawit setelah umur 3 tahun .....	36
6. Kisaran dosis optimum pemupukan tanaman menghasilkan (TM) kelapa sawit .....	37
7. Interval kelas tingkat adopsi petani dalam penggunaan Pupuk Majemuk Lengkap Tablet (PMLT) di Desa Tanjung Agung Utara Village X .....	46
8. Pola penggunaan tanah di Desa Tanjung Agung Utara, 2003 .....	49
9. Komposisi penduduk Desa Tanjung Agung Utara menurut umur dan jenis kelamin, 2003 .....	50
10. Komposisi penduduk Desa Tanjung Agung Utara menurut mata pencaharian, 2003 .....	51
11. Jenis sarana transportasi yang terdapat di Desa Tanjung Agung Utara, 2003 .....	52
12. Jenis sarana komunikasi yang terdapat di Desa Tanjung Agung Utara, 2003 .....	53
13. Komposisi penduduk menurut tingkat pendidikan di Desa Tanjung Agung Utara, 2003 .....	54
14. Penggunaan tanah untuk lahan pertanian di Desa Tanjung Agung Utara, 2003 .....	55

15.	Jumlah dan persentase tanggapan petani contoh terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi untuk mengadopsi Pupuk Majemuk Lengkap Tablet (PMLT) pada tanaman kelapa sawit di Desa Tanjung Agung Utara Village X .....	61
16.	Rata-rata jumlah pupuk konvensional dan PMLT Subur Fadjar Formula III per hektar per tahun yang diperlukan petani kelapa sawit di Desa Tanjung Agung Utara Village X, 2002-2003 .....	64
17.	Biaya rata-rata pupuk konvensional dan PMLT Subur Fadjar Formula III per hektar per tahun yang dikeluarkan petani kelapa sawit di Desa Tanjung Agung Utara Village X, 2002-2003 .....	65
18.	Biaya rata-rata tenaga kerja menggunakan pupuk secara konvensional dan PMLT Subur Fadjar Formula III per hektar per tahun yang dikeluarkan petani kelapa sawit di Desa Tanjung Agung Utara Village X, 2002-2003 ...	67
19.	Biaya rata-rata transportasi pupuk konvensional dan PMLT Subur Fadjar Formula III per hektar per tahun yang dikeluarkan petani kelapa sawit di Desa Tanjung Agung Utara Village X, 2002-2003 .....	69
20.	Rata-rata biaya produksi per hektar per tahun untuk pemupukan dengan menggunakan pupuk secara konvensional dan PMLT Subur Fadjar Formula III petani kelapa sawit di Desa Tanjung Agung Utara Village X, 2002-2003 .....	72
21.	Jumlah dan persentase tingkat adopsi petani contoh terhadap penggunaan Pupuk Majemuk Lengkap Tablet (PMLT) pada pemupukan tanaman kelapa sawit .....	79
22.	Jumlah dan persentase tingkat adopsi petani contoh terhadap materi tingkat adopsi penggunaan Pupuk Majemuk Lengkap Tablet (PMLT) pada pemupukan tanaman kelapa sawit .....	81



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan secara skematik .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta wilayah PTP. Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Talang Sawit PIR IV Betung Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin .....	93
2. Identitas petani contoh di Desa Tanjung Agung Utara Village X pada PTP. Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Talang Sawit, 2002-2003 .....	94
3. Pekerjaan utama dan pekerjaan sampingan, jumlah tanggungan serta penguasaan lahan usahatani petani kelapa sawit di Desa Tanjung Agung Utara Village X pada PTP. Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Talang Sawit, 2002-2003 .....	95
4. Tahun tanam dan populasi tanaman per hektar petani kelapa sawit di Desa Tanjung Agung Utara Village X pada PTP. Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Talang Sawit, 2002-2003 .....	96
5. Tanggapan petani contoh terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi untuk mengadopsi Pupuk Majemuk Lengkap tablet (PMLT) pada tanaman kelapa sawit di Desa Tanjung Agung Utara Village X .....	97
6. Jumlah pupuk konvensional dan PMLT Subur Fadjar Formula III per hektar per tahun petani kelapa sawit di Desa Tanjung Agung Utara Village X pada PTP. Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Talang Sawit, 2002-2003 .....	98
7. Biaya pupuk konvensional per hektar per tahun petani kelapa sawit di Desa Tanjung Agung Utara Village X pada PTP. Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Talang Sawit, 2002-2003 .....	99
8. Biaya PMLT Subur Fadjar Formula III per hektar per tahun petani kelapa sawit di Desa Tanjung Agung Utara Village X pada PTP. Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Talang Sawit, 2002-2003 .....	100
9. Biaya tenaga kerja pemupukan per hektar per tahun dengan menggunakan pupuk secara konvensional dan PMLT Subur Fadjar Formula III Petani kelapa sawit di Desa Tanjung Agung Utara Village X pada PTP. Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Talang Sawit, 2002-2003 .....	101

10.	Biaya transportasi pupuk konvensional dan PMLT Subur Fadjar Formula III per hektar per tahun petani kelapa sawit di Desa Tanjung Agung Utara Village X pada PTP. Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Talang Sawit, 2002-2003 .....	102
11.	Biaya penyusutan alat petani kelapa sawit di Desa Tanjung Agung Utara Village X pada PTP. Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Talang Sawit, 2002-2003 .....	103
12a.	Skor tingkat adopsi petani terhadap penggunaan Pupuk Majemuk Lengkap Tablet (PMLT) Subur Fadjar pada pemupukan tanaman kelapa sawit di Desa Tanjung Agung Utara Village X pada PTP. Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Talang Sawit, 2002-2003 .....	104
12b.	Kriteria pemberian skor tingkat adopsi petani terhadap penggunaan Pupuk Majemuk Lengkap Tablet (PMLT) pada pemupukan tanaman kelapa sawit .....	105

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan pada sektor perkebunan perlu terus dilanjutkan untuk meningkatkan ekspor dan memenuhi kebutuhan dalam negeri. Hal ini dilakukan melalui peremajaan, rehabilitasi, perbaikan mutu tanam, penganekaragaman jenis dan pemanfaatan lahan transmigrasi perkebunan, lahan kering dan lahan rawa yang ditangani secara lebih intensif dalam sistem agribisnis yang terpadu dengan agroindustri melalui keterkaitan yang saling menguntungkan antara petani produsen dengan industri didukung oleh pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi, penyuluhan serta penyediaan sarana dan prasarana yang memadai (GBHN, 1993).

Salah satu pendekatan pembangunan perkebunan rakyat dilaksanakan melalui pola Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan (PIR-Bun) yang merupakan suatu pengembangan perkebunan yang mengacu pada sistem agribisnis yang utuh dengan perkebunan besar sebagai inti yang membantu dan membimbing perkebunan rakyat di sekitarnya sebagai plasma dalam suatu sistem kerjasama yang saling menguntungkan, utuh dan berkesinambungan (Direktorat Jenderal Perkebunan, 1993). Pola PIR mulai dirancang pada tahun 1974/1975 dan diperkenalkan dalam bentuk Proyek NES/PIR-Bun di daerah-daerah perkebunan pada tahun 1977/1978. Tujuan pembangunan perkebunan pola PIR adalah meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, peningkatan produksi untuk mencukupi kebutuhan pokok dalam negeri dan ekspor untuk peningkatan devisa, pembangunan wilayah di seluruh tanah

air, pemerataan pendapatan dan kesempatan kerja, pemeliharaan dan peningkatan produktivitas sumberdaya alam dan lingkungan (Dinas Perkebunan, 1992).

Salah satu jenis tanaman perkebunan yang dapat memberikan devisa bagi negara dan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat serta mampu menyerap jumlah tenaga kerja yang besar adalah tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq). Tanaman ini banyak dibudidayakan secara komersil di berbagai daerah di Indonesia (Mahartania dan Wibowo, 2001).

Provinsi Sumatera Selatan memiliki potensi yang cukup besar dalam pengembangan perkebunan kelapa sawit. Pola pengembangan perkebunan yang dilakukan selama ini menggunakan tiga pola yaitu : 1) pola PIR-Bun (Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan), 2) pola PIR-Trans (Perusahaan Inti Rakyat Transmigrasi), dan 3) pola kemitraan dengan menerapkan pola adanya Inti dan Plasma. Pengembangan perkebunan kelapa sawit dilakukan oleh perusahaan BUMN dan swasta yang secara terus-menerus melakukan upaya penyempurnaan pengembangan pola perkebunan dengan pemberdayaan sumber daya alam dan manusia didukung oleh pemanfaatan sarana produksi. Total luas areal perkebunan kelapa sawit di daerah Sumatera Selatan mencapai 2.074.316,10 hektar dengan produksi Tandan Buah Segar (TBS) 2.797.215,17 ton. Luas areal perkebunan kelapa sawit yang cukup besar diharapkan mampu memberikan produksi yang tinggi dan sumbangan devisa bagi negara serta berperan penting dalam peningkatan perekonomian masyarakat. Luas areal dan produksi Tandan Buah Segar (TBS) perkebunan kelapa sawit daerah Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luas areal dan produksi TBS perkebunan kelapa sawit daerah Sumatera Selatan tahun 2002

No. Pola pegusahaan	Luas areal perkebunan kelapa sawit (ha)				Produksi (ton)
	TBM	TM	TR/TT	Jumlah	
1. Perkebunan Rakyat	652.602,00	986.548,00	-	1.639.150,00	1.759.634,20
2. Perkebunan Negara	-	1.086,00	-	1.086,00	3.908,80
3. Perkebunan Swasta	54.405,81	79.253,70	242,00	133.659,57	238.680,57
4. PBN (Pola PIR)					
- Inti	4.545,00	22.536,00	-	27.081,00	75.400,20
- Plasma	4.931,00	21.195,00	-	26.126,00	49.782,50
5. PBS (Pola PIR)					
- Inti	18.217,42	77.714,87	27,00	95.932,29	247.278,84
- Plasma	28.956,12	60.281,10	-	89.237,30	194.510,14
6. PBS (PIR-Trans)					
- Inti	-	10.012,00	-	10.012,00	37.467,90
- Plasma	-	52.032,00	-	52.032,00	190.552,02
Jumlah	763.657,35	1.310.658,75	269,00	2.074.316,10	2.797.215,17

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. 2003. Laporan Tahunan Tanaman Perkebunan Sumatera Selatan. Palembang

Pengembangan perkebunan kelapa sawit Provinsi Sumatera Selatan terdapat di berbagai daerah di antaranya Kabupaten Musi Banyuasin, Ogan Komering Ilir, Ogan Komering Ulu, Muara Enim, Lahat, Musi Rawas, Banyuasin, dan Prabumulih. Khusus Kabupaten Musi Banyuasin menempati posisi kedua dalam penguasaan lahan perkebunan kelapa sawit dengan luas areal 106.212,00 hektar dan menduduki posisi ketiga penghasil TBS kelapa sawit setelah Kabupaten Musi Rawas dan Ogan Komering Ilir dengan total produksi TBS sebesar 203.141,90 ton per hektar. Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Musi Banyuasin memiliki potensi dalam usaha peningkatan produktivitas perkebunan kelapa sawit. Luas areal dan produksi Tandan

Buah Segar (TBS) perkebunan kelapa sawit per kabupaten/kota di daerah Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Luas areal dan produksi TBS perkebunan kelapa sawit per kabupaten/kota di daerah Sumatera Selatan tahun 2002

No. Kabupaten/Kota	Luas areal perkebunan kelapa sawit (ha)				Produksi (ton)
	TBM	TM	TR/TT	Jumlah	
1. Musi Banyuasin	41.706,00	64.506,00	-	106.212,00	203.141,90
2. Ogan Komering Ilir	34.305,00	75.474,00	-	109.779,00	246.494,96
3. Ogan Komering Ulu	9.285,00	17.842,00	27,00	27.154,00	56.213,00
4. Muara Enim	8.539,00	30.376,00	-	38.915,00	85.274,20
5. Lahat	10.307,85	21.627,81	-	31.935,66	69.515,63
6. Musi Rawas	7.521,00	76.689,00	-	84.210,00	262.962,00
7. Banyuasin	3.461,50	11.914,00	242,00	15.375,50	40.055,32
8. Prabumulih	-	1.220,00	-	1.220,00	4.392,00
Jumlah	115.125,35	299.648,81	269,00	414.801,16	968.049,01

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. 2003. Laporan Tahunan Tanaman Perkebunan Sumatera Selatan. Palembang

Unit Usaha Talang Sawit merupakan salah satu unit usaha di lingkungan PTP. Nusantara VII (Persero) di Kabupaten Musi Banyuasin yang mengelola satu unit pengolahan kelapa sawit yang didukung 8.000 hektar areal kelapa sawit milik petani plasma. Produktivitas kelapa sawit petani plasma masih sangat rendah baru mencapai 60 persen dari normal produksi 18.000 kg/ha/tahun. Usaha peningkatan kesejahteraan/ taraf hidup dan pembinaan petani serta keluarganya dilakukan dengan meningkatkan komunikasi dua arah secara seimbang, memberdayakan KUD sebagai wadah kegiatan ekonomi, dan peningkatan pembinaan untuk menambah wawasan petani.

Salah satu strategi yang ditempuh oleh PTP. Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Talang Sawit dalam upaya peningkatan produktivitas kebun plasma khususnya dalam penyediaan pupuk bagi petani adalah :

1. Memberikan bantuan dana prefinancing kepada petani untuk pembelian pupuk dengan dana bantuan kemitraan dengan bunga di bawah 10 persen.
2. Petani plasma membuat tabungan pupuk yang besarnya Rp. 50/kg TBS dan disimpan dalam rekening bersama antara KUD dan Unit Usaha Talang Sawit.
3. Mencari mitra distributor pupuk yang dapat memberikan bantuan pupuk secara prefinancing.

Desa Tanjung Agung Utara Village X adalah salah satu daerah pengembangan perkebunan pola Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan (PIR-Bun) pada PTP. Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Talang Sawit PIR IV Betung yang terdiri dari sepuluh kelompok tani dengan jumlah petani plasma sebanyak 190 orang. Masing-masing petani peserta memiliki kebun plasma seluas 2,0 hektar dengan tanaman pokok kelapa sawit. Usaha peningkatan produksi dengan penyediaan sarana produksi seperti pupuk dilakukan oleh PTP. Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Talang Sawit sebagai perkebunan inti dan lembaga KUD Tri Jaya sebagai mitra yang menjadi distributor pupuk kepada petani. Pupuk Majemuk Lengkap Tablet (PMLT) merupakan salah satu jenis pupuk yang diperkenalkan sejak tahun 2002 bekerjasama dengan salah satu produsen Pupuk Majemuk Lengkap Tablet (PMLT) yaitu Subur Fadjar. Inovasi Pupuk Majemuk Lengkap Tablet (PMLT) ini telah diterapkan oleh petani di Desa Tanjung Agung Utara Village X pada pemupukan tanaman kelapa sawit.



Pupuk Majemuk Lengkap Tablet (PMLT) merupakan pupuk yang memiliki karakteristik *slow release fertilizer* dan mengandung beberapa unsur hara makro dan bahkan ada yang dilengkapi dengan unsur mikro spesifik. Di samping itu pelepasan unsur hara yang dikandungnya berjalan secara perlahan-lahan dalam waktu yang lama sehingga dapat dimanfaatkan oleh tanaman semaksimal mungkin sesuai kebutuhan. Dengan demikian Pupuk Majemuk Lengkap Tablet (PMLT) memenuhi beberapa persyaratan yang diperlukan bagi tanaman yaitu adanya kelengkapan unsur hara yang dikandungnya, penyerapannya sesuai dengan kebutuhan tanaman dan memiliki keuntungan ekonomis dibandingkan dengan penggunaan pupuk tunggal<sup>1</sup>.

Unsur manusia sebagai subjek utama dalam pembangunan perkebunan memegang kunci penentu keberhasilan dari target-target serta sasaran yang akan dicapai. Mereka berasal dari latar belakang yang beraneka ragam harus dapat dipadukan dalam cara berpikir sebagai petani-petani pekebun yang memiliki keterampilan dalam penerapan teknologi baru baik sebagai individu maupun secara kelompok. Perubahan sikap mental ke arah positif merupakan awal dari kesiapan mereka untuk menerima hasil pembangunan fisik yang akan dialihkan kepada mereka (Direktorat Jenderal Perkebunan, 1988).

Menurut Mardikanto (1982), adopsi dapat diartikan sebagai penerapan atau penggunaan suatu ide, alat-alat atau teknologi baru yang disampaikan berupa pesan komunikasi (lewat penyuluhan). Manifestasi dari bentuk adopsi ini dapat dilihat atau diamati berupa tingkah laku, metode, maupun peralatan dan teknologi yang dipergunakan dalam kegiatan komunikannya. Sedangkan adaptasi adalah proses penyesuaian mental terhadap penerapan dan atau penggunaan inovasi tersebut.

---

<sup>1</sup> Media Perkebunan : Gerakan Nasional Peningkatan Produktivitas Perkebunan. Edisi September-Oktober 2000. No. 35

Pengambilan keputusan untuk mengadopsi inovasi Pupuk Majemuk Lengkap Tablet (PMLT) oleh petani terdapat banyak faktor yang menentukan. Hal tersebut menarik diteliti untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi petani mengadopsi Pupuk Majemuk Lengkap Tablet (PMLT) dan mengukur berapa besar tingkat adopsi petani terhadap penggunaan Pupuk Majemuk Lengkap Tablet (PMLT) pada pemupukan tanaman kelapa sawit.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi petani mengadopsi Pupuk Majemuk Lengkap Tablet (PMLT) pada tanaman kelapa sawit di Desa Tanjung Agung Utara Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Bagaimana tingkat adopsi petani dalam penggunaan Pupuk Majemuk Lengkap Tablet (PMLT) pada tanaman kelapa sawit di Desa Tanjung Agung Utara Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin.

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi petani mengadopsi Pupuk Majemuk Lengkap Tablet (PMLT) pada tanaman kelapa sawit di Desa Tanjung Agung Utara Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Mengukur tingkat adopsi petani dalam penggunaan Pupuk Majemuk Lengkap Tablet (PMLT) pada tanaman kelapa sawit di Desa Tanjung Agung Utara Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin.

Kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat sebagai tambahan informasi bagi instansi terkait pelaksana pola Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan (PIR-Bun) PTP. Nusantara VII (Persero) Unit Usaha Talang Sawit, petani plasma, Penyuluh Pertanian Lapangan Petugas Khusus Wilayah PIR-Bun, Lembaga KUD Tri Jaya dan produsen pupuk. Selain itu, penelitian ini diharapkan berguna sebagai tambahan pustaka untuk penelitian sejenis atau yang berhubungan dengan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, M. 2004. Pupuk dan pengaplikasiannya. (Online), 3(2):17-22. ([http : // www.tanindo](http://www.tanindo), diakses 1 Mei 2004).
- Dinas Perkebunan. 1992. Pembangunan Perkebunan Melalui Pola Pengusahaan Inti Rakyat Perkebunan (PIR-BUN). Dinas Perkebunan. Jakarta.
- Dinas Perkebunan. 2003. Statistik Laporan Tahunan Tanaman Perkebunan Sumatera Selatan Tahun 2002. Kantor Dinas Perkebunan Propinsi Sumatera Selatan, Palembang.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 1988. Konversi Dalam Pembangunan Pola Perusahaan Inti Rakyat Perkebunan (PIR-BUN). Disampaikan pada Pertemuan Wilayah Para Site Manager PIR-BUN di Jakarta, Surabaya dan Medan diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Perkebunan, Tim Khusus Proyek Perkebunan Inti Rakyat, 9-17 Desember 1988.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 1993. Pedoman Penyelenggaraan Penyuluhan Pada Wilayah PIR-BUN. Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta.
- Fauzi, Y. E., Widyastuti, I. Satyawibawa dan R. Hartono. 2002. Kelapa Sawit : Budidaya, Pemanfaatan Hasil dan Limbah, Analisis Usaha dan Pemasaran. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN). 1993. BP-7 Pusat. Jakarta.
- Hernanto, F. 1993. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kartasapoetra, A.G. 1988. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. P.T Bina Aksara. Jakarta.
- Kartasapoetra, A.G. 1991. Teknologi Penyuluhan Pertanian. P.T Bina Aksara. Jakarta.
- Levis, L.R. 1996. Komunikasi Penyuluhan Pedesaan. Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Lubis, A. U. 1992. Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq). Pusat Penelitian Perkebunan Marihat – Bandar Kuala. Pematang Siantar. Sumatera Utara.
- Mahartania, S. dan R. Wibowo. 2001. Kontribusi komoditas kelapa sawit terhadap perekonomian wilayah provinsi Kalimantan Barat. Jurnal Agribisnis, Universitas Jember, 5(2):45-51.

- Mardikanto. 1982. Pengantar Penyuluhan Pertanian. Erlangga. Jakarta.
- Mubyarto. 1987. Pengantar Ekonomi Pertanian. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES). Jakarta.
- Nazir, M. 1988. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- PT. Perkebunan X. 1993. Budidaya Kelapa Sawit dan Karet. LPP Press. Yogyakarta.
- Samsudin, U. 1992. Dasar-Dasar Penyuluhan Modernisasi Pertanian. Bina Cipta. Jakarta.
- Sastrosayono, S. 2003. Kiat Mengatasi Permasalahan Praktis Budidaya Kelapa Sawit. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Siahaan, M.M. 1999. Pengaruh Pupuk Majemuk Lengkap Tablet Subur Fadjar Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit di Polibag. (Laporan Percobaan Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Medan. 1999).
- Sianturi, H.S.D. 1993. Budidaya Kelapa Sawit. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Soehardiyono, L. 1990. Penyuluhan : Petunjuk Bagi Penyuluh Pertanian. Erlangga. Jakarta.
- Soeharjo, A. dan Dahlan, P. 1973. Sendi-sendi Pokok Ilmu Usahatani. Departemen Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian. IPB. Bogor.
- Soekartawi. 1988. Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Soekartawi, Soeharjo, A., J.L. Dillon, dan J.B. Hardaker. 1986. Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Perkembangan Petani Kecil. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Tedjasarwana, 1991. Pengelolaan Sumber Daya Lahan dan Pupuk. Proceedings Seminar Nasional tentang Pengelolaan Sumber Daya Lahan dan Pupuk, Bogor, Lembaga Penelitian IPB, 1991. pp 21-32